

Endah Muji Ambarwati (2005). **Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilih Pemula Dalam Memilih Presiden Dan Wakilnya Pada Pemilihan Umum 2004**. Skripsi Sarjana S1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilih pemula dalam memilih presiden dan wakilnya pada pemilihan umum tahun 2004. Subjek penelitian adalah pemilih pemula dari Fakultas Psikologi Universitas Surabaya dengan rentang usia 18 – 23 tahun. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analisis faktor sebagai langkah kuantitatif dengan didukung data dari hasil wawancara terhadap 10 orang responden sebagai langkah kualitatif. Dari hasil wawancara, data yang terkumpul kemudian dibuat angket dengan jumlah aitem sebanyak 23 aitem dimana satu aitem mewakili satu variabel hasil kesimpulan wawancara dan teori-teori terkait. Angket diberikan kepada 130 orang responden untuk diisi. Data dari hasil angket yang terkumpul kemudian diedit, ternyata terdapat 10 responden non pemilih pemula sehingga dibuang tersisa 120 orang responden, langkah selanjutnya adalah melakukan skoring, pengkodean, kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 9.00 menggunakan analisis faktor.

Hasil penelitian menemukan tiga faktor yang mempengaruhi pilihan pemilih pemula dalam memilih presiden dan wakilnya pada pemilihan umum 2004 yaitu faktor kesesuaian harapan pemilih terhadap kandidat, faktor demografik kandidat dan faktor orientasi kedepan pemilih. Faktor kesesuaian harapan pemilih terhadap kandidat terdiri atas calon presiden yang paling dikenal, calon presiden yang baik atau positif menurut perasaan pemilih, kepribadian calon presiden, calon presiden yang mempunyai sudut pandang dan tujuan yang sama dengan pemilih, keinginan untuk bekerja keras dari calon presiden, pasangan calon presiden (calon wakil presiden). Faktor demografik kandidat terdiri atas jenis kelamin calon presiden, agama calon presiden, penampilan fisik yang menarik dari calon presiden. Faktor orientasi kedepan pemilih terdiri atas pendidikan subjek dan pekerjaan orang tua subjek. Faktor yang paling dominan adalah faktor demografik kandidat. Hasil ini menunjukkan bahwa pemilih pemula dalam pemilihan ini masih mengikuti pilihan orang-orang di sekitarnya (*alignment*) dan belum memilih secara rasional.

Saran bagi pemilih pemula hendaknya dalam memilih memperhatikan pertimbangan rasionalitas bukan hanya sekedar asal memilih. Bagi penelitian selanjutnya perlu dipertimbangkan untuk membuat penelitian serupa khususnya pada pemilih non pemula mengingat jumlah yang juga cukup besar.

Kata Kunci : Pemilih Pemula, *Voting Behaviour*, Pemilihan Umum